SPESIFIKASI PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI

FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
Tahun 2016

SPESIFIKASI PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI

Revisi ke	**: -**
Disusun tanggal	**: 1 Agustus 2016**
Dikaji ulang oleh	**: Wakil Dekan I**
Dikendalikan oleh	**: Unit Penjaminan Mutu**
Disetujui oleh	**: Dekan Fakultas Farmasi**

DAFTAR ISI

		Halaman
LEMBAR PENGESAHAN		i
DAFTAR ISI		ii
DAFTAR LAMPIRAN		iii
KATA PENGANTAR		iv
BAB I	PENDAHULUAN	1
BAB II	IDENTITAS PROGRAM STUDI	2
BAB III	VISI, MISI, DAN TUJUAN PENDIDIKAN	3
BAB IV	KOMPETENSI LULUSAN	5
BAB V	PETA KOMPETENSI DAN KURIKULUM	7
BAB VI	STRUKTUR KURIKULUM	10
BAB VII	PEMETAAN KOMPETENSI *HARD SKILL*	12
BAB VIII	FASILITAS PENDUKUNG PEMBELAJARAN	14
BAB IX	PENERIMAAN MAHASISWA BARU	16
BAB X	METODE PENINGKATAN KUALITAS DAN STANDAR PEMBELAJARAN	20
BAB XI	TATA CARA EVALUASI PEMBELAJARAN	22
BAB XII	INDIKATOR KUALITAS	23
LAMPIRAN		24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. SK Rektor Pendirian Prodi S3 Ilmu Farmasi 24

2. SK Rektor pengangkatan Kaprodi S3 Ilmu Farmasi 2015 26

3. SK Rektor Prodi Monodisiplin 30

4. Daftar Dosen Tetap Universitas Airlangga yang Mengajar di Program Studi S-3 Ilmu Farmasi 32

5. Spesifikasi Program Studi Doktor Ilmu Farmasi (Ringkasan) 35

KATA PENGANTAR

Spesifikasi Program Studi (Prodi) Doktor Ilmu Farmasi Fakultas Farmasi (S3-IF) Universitas Airlangga disusun untuk mendeskripsikan *learning outcome* yang diharapkan oleh Program Studi dan memberikan gambaran bagaimana cara pencapaian *outcome* yang diharapkan. *Setting Outcome* dilakukan sesuai dengan kapasitas internal Prodi dan relevansi berbasis tuntutan kompetensi serta tuntutan global. Kapasitas internal meliputi manajemen internal baik sumber daya manusia, sumber daya fisik, sumber daya keuangan maupun fasilitas yang mencakup Sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi. Tuntutan relevansi lebih difokuskan pada tuntutan kompetensi untuk mengatasi problematika dan daya saing bangsa khususnya di bidang kesehatan dan kefarmasian.

Program pendidikan Doktor Ilmu Farmasi diselenggarakan sejak tahun 2010, berdasarkan Surat Keputusan Rektor No. 1476/H3/KR/2009, dan berstatus belum terakreditasi. Program studi ini belum meluluskan doktor, karena baru berjalan satu tahun. Program ini pada awalnya merupakan salah satu program studi di bawah kelola Program Pascasarjana Unair (Pasca Unair), tetapi berdasarkan SK Rektor Unair No 13/H3/KR/20011, program ini menjadi salah satu program studi di bawah kelola Fakultas Farmasi Universitas Airlangga karena bersifat mono disiplin keilmuan.

Pengelolaan Program dilakukan oleh 34 dosen tetap (6 orang masuk *Home Base* sesuai EPSBED) dengan kualifikasi doktor dan Guru Besar. Program *outsourcing* baik dari perguruan tinggi sejenis maupun instansi yang relevan untuk rekrutmen staf pengajar juga telah dikembangkan dalam upaya meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

Berbagai bentuk kerjasama dengan institusi perguruan mulai tingkat nasional sampai dengan tingkat internasional telah dibangun. *Joint research*, *staff* serta *student exchange* dengan universitas di lingkungan Pendidikan Tinggi di kawasan Asia, misalnya Jepang dan Malaysia, sedang dalam proses.

Secara rinci uraian tentang *learning outcome* dan cara pencapaiannya disajikan dalam naskah.

Surabaya, 1 Agustus 2016

Penyusun

I. PENDAHULUAN

Program pendidikan Doktor (S3) Ilmu Farmasi Unair mulai diselenggarakan sejak tahun 2010, berdasarkan SK Rektor Unair No. 1476/H3/KR/2009 (Lampiran 1). Saat ini program studi dipimpin oleh Prof. Dr. Siswandono, Apt., M.S., berdasarkan SK Rektor Unair No. 97/H3/KR/2015 (Lampiran 2). Program ini pada awalnya merupakan salah satu program studi di bawah kelola Program Pascasarjana Unair (Pasca Unair), tetapi berdasarkan Peraturan Rektor Unair No. 13/H3/PR/2011 (Lampiran3) dan SK Rektor Universitas Airlangga Nomor 1947/H3/KR/2011 (Lampiran 4), program ini menjadi salah satu program studi di bawah kelola Fakultas Farmasi Universitas Airlangga karena bersifat mono disiplin keilmuan. Ijin penyelenggaraan Program Studi Ilmu Farmasi Jenjang Doktor pada Fakultas Famasi Unair berdasarkan SK Rektor No. 7426/H3/KR/2012, yang diperpanjang ulang melalui SK Rektor No. 1/UN3/KR/2015 (Lampiran 5). Program Studi Doktor (S3) Ilmu Farmasi beroperasional di jalan Dharmawangsa Dalam Surabaya, menjadi satu unit dengan Program Studi S1 dan S2 Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.

Pengelolaan Program dilakukan oleh 34 dosen tetap (6 orang masuk *Home Base* sesuai EPSBED) dengan kualifikasi doktor dan Guru Besar (Lampiran 6).

Sampai dengan Agustus 2016, Prodi S3-IF Unair mengelola sebanyak 38 mahasiswa aktif, baik yang berasal dari Universitas Airlangga, maupun dari universitas/instansi lain, swasta maupun pemerintah.

Berdasarkan hasil analisis SWOT, kapasitas internal FF-UNAIR, sebagai institusi induk Prodi DIF telah berkembang dengan pesat sejak FF-UNAIR memperoleh Program Hibah Kompetisi QUE (*Quality Under Graduate Education*) tahun 2000, dan berhasil meningkatkan kualitas internal manajemen dan efisiensi, termasuk peningkatan performa laboratorium, penelitian dan kerjasama baik di tingkat nasional maupun internasional. Jumlah staf yang bergelar doktor dan Guru Besar juga semakin meningkat. Pada tahun 2005-2008, FF-UNAIR juga telah menerima hibah kompetisi unggulan Program B, dengan tema penguatan unggulan fakultas khususnya di bidang bahan alam melalui pengembangan Obat Herbal Terstandar dan Fitofarmaka, yang sekarang sedang menjadi tuntutan masyarakat. Selanjutnya, sejak tahun 2009 FF-UNAIR mengimplementasikan Program I-MHERE komponen B.2c yang berbasis *Performance (Performnace based)* dalam rangka meningkatkan relevansi dan efisiensi.

Program ini merupakan refleksi tuntutan *learning outcome* terutama untuk *post graduate*, mencerminkan upaya FF-UNAIR dalam memberdayakan mahasiswa, terutama S-2 dan S-3, dalam berkontribusi menyelesaikan problematika bangsa.

Merespons *trend* perkembangan keilmuan lima tahun terakhir, arah pengembangan keilmuan farmasi pada program studi S-3, baik di tingkat nasional maupun internasional, lebih difokuskan pada pemberdayaan bahan alam dan hasil olahannya, pengembangan obat, baik yang berasal dari bahan alam maupun sintetik, pengembangan makanan kesehatan dan kosmetik, model molekul dalam rancangan obat, penguatan keilmuan di bidang industri farmasi (formulasi, analisis dan instrumentasi), serta untuk pengembangan farmasi klinis dan farmasi komunitas.

Sesuai dengan tuntutan kompetensi, maka *learning outcome* pendidikan S3-IF diarahkan pada pemutakhiran ilmu pengetahuan dan keterampilan di bidang kefarmasian dalam rangka berkontribusi menyelesaikan problematika bangsa untuk mewujudkan kamashlahatan umat.

II. IDENTITAS PROGRAM STUDI

Institut Pemberi Gelar	: Universitas Airlangga
Institut Pembelajaran	: Fakultas Farmasi
Nama Program Studi	: Doktor Ilmu Farmasi (Prodi DIF)
Alamat	: Kampus B, Jl. Dharmawangsa Dalam, Surabaya 60286
Nomor tilp.	: (031)5033710
Fax	: (031)5020154
Web-site	: http://www.ff.unair.ac.id
E-mail	: s3if@ff.unair.ac.id atau s3_if_ffua@yahoo.com
Diakreditasi oleh	: BAN-PT
Gelar	: Doktor (Dr.)
Hasil akreditasi	: B
SK Akreditasi	: 464/SK/BAN-PT/Akred/D/XII/2014
Masa berlaku Akreditasi	: 8 Desember 2014 s/d 7 Desember 2019
SK Pembentukan Program Studi	: SK Rektor Unair No. 1476/H3/KR/2009
Tanggal terbit dokumen	: 23 November 2009
Bulan & Tahun Dimulainya Penyelenggaraan Prodi	: 01 September 2010

III. VISI, MISI, dan TUJUAN PENDIDIKAN

VISI

Menjadi Program Studi Doktor (S-3) Ilmu Farmasi yang inovatif dan terakreditasi, baik di tingkat nasional dan internasional, pelopor dalam pengembangan ilmu di bidang sains-teknologi kefarmasian dan farmasi klinis-komunitas, berdasarkan moral agama.

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan Doktor Ilmu Farmasi untuk mengembangkan pengetahuan dan teknologi kefarmasian serta implementasinya dalam praktek farmasi klinis-komunitas melalui penelitian, sehingga menghasilkan karya yang kreatif, original, dan teruji.
2. Menyelenggarakan penelitian dasar dan terapan dalam bidang kefarmasian yang inovatif untuk menunjang pengembangan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat, dan meningkatkan nilai tambah sumber daya alam Indonesia.
3. Mendharmabaktikan keahlian dalam bidang kefarmasian kepada masyarakat, sebagai tanggungjawab sosial, demi pemberdayaan, peningkatan kesehatan dan kualitas hidup.
4. Meningkatkan kerjasama untuk menunjang pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berorientasi pada mutu dan kemampuan berkolaborasi secara nasional maupun internasional.

TUJUAN

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik tinggi, kreatif, dinamis, profesional dan mampu mengembangkan sains-teknologi kefarmasian dan farmasi klinis-komunitas, serta memiliki keunggulan di tingkat nasional maupun internasional, berdasarkan moral agama.
2. Menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan konsep ilmu dan teknologi baru dalam berkarya di bidang sains-teknologi kefarmasian dan farmasi klinis-komunitas melalui penelitian, dengan pendekatan keilmuan yang komprehensif; serta mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan program penelitian.
3. Menghasilkan penelitian inovatif, yang mendorong pengembangan sains-teknologi kefarmasian dan farmasi klinis-komunitas, berskala nasional maupun internasional, untuk menunjang pengembangan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat, dan meningkatkan nilai tambah sumber daya alam Indonesia.
4. Menghasilkan kerjasama untuk menunjang pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berorientasi pada mutu dan kemampuan berkolaborasi secara nasional maupun internasional.

SASARAN

1. **Lulusan** yang mempunyai kualitas dan relevansi yang tinggi sesuai dengan kebutuhan dan perubahan di masyarakat serta mempunyai profesionalisme yang diandalkan dalam perkembangan praktek kefarmasian di masyarakat.
2. **Suasana akademik** yang selalu berkembang maju melalui peningkatan kinerja akademik sumberdaya manusia (mahasiswa, dosen dan non-dosen) dalam menjalankan tugas tridarma perguruan tinggi yaitu bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. **Sistem manajemen internal** yang kuat sehingga dapat menjamin kesehatan organisasi dalam menghadapi perubahan dan tantangan kemajuan di tingkat nasional dan internasional.
4. **Kemanfaatan optimal semua sumberdaya** fasilitas dan sarana serta segala kemampuan akademik dosen dan non-dosen dalam menghasilkan revenue untuk sustainabilitas fakultas sebagai sistem pendidikan yang menghasilkan produk berkualitas dan unggul.
5. **Efisiensi dan produktivitas** yang tinggi dalam mengelola sumber dana dari berbagai sumber dengan menggunakan sistem manajemen modern yang menjamin perubahan kualitas berkelanjutan.
6. **Komitmen kepemimpinan** yang kuat dalam mengambil kebijakan dan peraturan yang dapat menunjang percepatan perubahan menghadapi peluang dan tantangan kemajuan di tingkat nasional dan internasional.
7. **Terbangunnya budaya jaminan mutu** disegala sektor sebagai sistem pendidikan dan terciptanya akuntabilitas disegala bidang kegiatan sebagai tanggungjawab fakultas kepada masyarakat sebagai stakeholder dan pengguna lulusan dan produk yang dihasilkan.

STRATEGI

1. **Program Konsolidasi**, yaitu strategi untuk mengurangi kelemahan dan untuk menghadapi tantangan/ancaman yang dihadapi, melalui kegiatan promosi, peningkatan kualitas dan kapasitas faktor internal Fakultas Farmasi, khususnya Program Studi S3 Ilmu Farmasi, yang memerlukan perencanaan program pengembangan berkelanjutan.
2. **Program Pemantapan**, yaitu strategi untuk mengurangi dan mengantisipasi tantangan dengan mendayagunakan kekuatan yang dimiliki serta mengurangi kelemahan dengan memperhatikan kesempatan, melalui efisiensi proses internal semua sumber daya dari fakultas, pengembangan SDM, sarana dan prasarana, peningkatan hubungan kerjasama dengan *stakeholders*, serta pemantapan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.
3. **Program Ekspansi** dalam memanfaatkan peluang/kesempatan dengan mendayagunakan secara efektif kekuatan yang dimiliki, meliputi upaya strategis mendayagunakan semua potensi internal untuk membuat program unggulan, menghasilkan penelitian yang inovatif, dan mewujudkan kemandirian program studi.

IV. KOMPETENSI LULUSAN

Yang dimaksud dengan kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggungjawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu (Kepmendiknas No. 045/U/2002).
Menurut PP No. 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan**, s**tandar kompetensi lulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Standar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan, kemandirian, dan sikap untuk menemukan, mengembangkan, serta menerapkan ilmu, teknologi, dan seni, yang bermanfaat bagi kemanusiaan. Standar isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi lulusan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata kuliah dan silabus.
Kompetensi hasil didik suatu program studi terdiri atas kompetensi utama; kompetensi pendukung; dan kompetensi lain yang bersifat khusus dan gayut dengan kompetensi utama.
Elemen-elemen kompetensi terdiri atas :

1. landasan kepribadian;
2. penguasaan ilmu dan keterampilan;
3. kemampuan berkarya;
4. sikap dan perilaku dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan ilmu dan keterampilan yang dikuasai;
5. pemahaman kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya.

Kompetensi lulusan Prodi S3 Ilmu Farmasi Unair disusun sesuai dengan kapasitas internal dan kebutuhan eksternal, yang mencakup kompetensi utama, kompetensi pendukung dan kompetensi khusus (keahlian unggulan/spesifik) yang harus dimiliki oleh para lulusan.

Capaian Pembelajaran (*Learning Outcome*) lulusan S3 Ilmu Farmasi

1. Mampu melakukan pendalaman atau perluasan keilmuan sains-teknologi kefarmasian atau farmasi klinik-komunitas melalui penelitian, dengan pendekatan inter, multi, atau transdisiplin, yang menghasilkan karya ilmiah yang inovatif, orisinil dan teruji, dalam bentuk publikasi saintifik pada jurnal ilmiah yang terakreditasi atau paten, yang diakui secara nasional dan internasional.
2. Mampu memecahkan permasalahan di bidang sains-teknologi kefarmasian atau farmasi klinik-komunitas yang kompleks, melalui penelitian komprehensif dengan memanfaatkan teori-teori kefarmasian dan teori lain terkait yang mutakhir, melalui pendekatan inter, multi, atau transdisiplin, yang hasilnya bermanfaat bagi masyarakat.
3. Mampu memimpin kelompok kerja yang bertugas untuk memecahkan masalah kefarmasian yang kompleks atau mengelola laboratorium penelitian.
4. Mampu mendesiminasikan manfaat penelitian bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan kemaslahatan manusia.

Kompetensi Utama

1. Mampu mengembangkan konsep ilmu dan teknologi baru/orisinil terkait dengan **produk kefarmasian**, meliputi bahan dan sediaan obat/obat tradisional, kosmetika, makanan minuman, alat kesehatan, dan diagnostika, melalui kegiatan penelitian.
2. Mampu mengembangkan konsep ilmu dan teknologi baru/orisinil terkait dengan **asuhan kefarmasian**, yang dikemas dalam tindakan dan pelayanan kefarmasian di klinik-komunitas, melalui kegiatan penelitian.
3. Mampu menghasilkan karya penelitian inovatif, orisinil dan teruji, berdasarkan kaidah ilmiah, yang mendorong pengembangan ilmu di bidang sains-teknologi kefarmasian atau farmasi klinis-komunitas, meliputi aspek produk atau asuhan kefarmasian, dan bidang lain yang terkait dalam pekerjaan kefarmasian, yang diakui secara nasional dan internasional.
4. Mampu memecahkan permasalahan terkait dengan produk atau asuhan kefarmasian, melalui pendekatan inter, multi dan atau transdisiplin.
5. Mampu mengembangkan konsep ilmu dan teknologi baru/orisinil untuk merancang bahan baku obat, sediaan obat, formula, kemasan, pengendalian mutu sediaan farmasi, dan proses produksi.
6. Mampu mengembangkan konsep ilmu dan teknologi baru/orisinil terkait dengan distribusi dan pengelolaan obat/obat tradisional, pelayanan obat atas resep dokter, dan pelayanan informasi obat.
7. Mampu mengembangkan konsep ilmu dan teknologi baru/orisinil yang terkait dengan sistem manajemen perbekalan kefarmasian dan penjaminan mutu produk kefarmasian.
8. Mampu mengembangkan konsep ilmu dan teknologi baru/orisinil yang terkait dengan sistem manajemen kesehatan masyarakat.

Kompetensi Pendukung

1. Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan program penelitian yang terkait dengan bidang ilmu sains-teknologi kefarmasian atau farmasi klinis-komunitas.
2. Mampu menyusun peta jalan (*road map*) penelitian di bidang kefarmasian dan mampu mengelola penelitian.
3. Mampu bekerja mandiri dan menciptakan peluang kerja yang terkait dengan bidang ilmu sains-teknologi kefarmasian atau farmasi klinis-komunitas.

Kompetensi Khusus

1. Mampu mengembangkan konsep ilmu dan teknologi baru/orisinil dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi yang mutakhir.
2. Mampu mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi secara sinergi dengan peserta program, pasien, mitra seprofesi, tenaga kesehatan lain, organisasi profesi, institusi pemerintah dan swasta yang terkait.

V. PETA KOMPETENSI & KURIKULUM

Peta Kompetensi lulusan Prodi S3-IF disusun berbasis faktor internal dan eksternal melalui analisis kebutuhan dengan mempertimbangkan kebutuhan mahasiswa, masyarakat, serta tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kefarmasian.

Kebutuhan mahasiswa

Peran dan keberadaan mahasiswa dalam satu jenjang hirarki sosial mempersyaratkan mahasiswa untuk memiliki keterampilan, kemampuan dan sikap tertentu, misalnya kemampuan dalam bidang kefarmasian lanjut harus didukung oleh pengembangan kedewasaan fisik dan intelektual yang dapat diintergrasikan melalui model pembelajaran *case study*, *web-site interactive* dan tutorial. Dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa, tetap harus dipertahankan keseimbangan antara pengembangan kepribadian, pemahaman intelektualitas dan ilmu kehidupan masyarakat, sehingga perkembangan keilmuan seimbang dengan peningkatan kapasitas untuk berkontribusi menyelesaikan problematika masyarakat.

Kebutuhan masyarakat

Kebutuhan masyarakat dapat dilihat sebagai kebutuhan dalam skala nasional dan internasional meliputi kebutuhan profesi, politik, sosial, ekonomi, lingkungan, kesehatan dan moral. Kebutuhan tersebut dapat diidentifikasi melalui *tracer study* alumni, terutama informasi tentang kompetensi lulusan yang dibutuhkan lapangan kerja sesuai dengan bidang ilmunya mengingat bahwa hampir 100% mahasiswa Prodi S3-IF telah bekerja, kebutuhan masyarakat dapat diterjemahkan sebagai kebutuhan masyarakat di masing-masing unit kerja dan masyarakat terkait.

Kebutuhan bidang ilmu

Kebutuhan lain yang harus diperhatikan adalah kebutuhan bidang ilmu farmasi, yang memiliki struktur dan konsep-konsep *essential* dan menjadi ciri keilmuan, struktur kompleksitas, logika, *familiarity*, kompetensi atau bentuk-bentuk lain. Kebutuhan-kebutuhan di atas merupakan tuntutan kompetensi yang dituangkan dalam kurikulum Program Studi Doktor Ilmu Farmasi.

Sebaran kompetensi dalam kurikulum Program Studi S3-IF dipetakan dalam Tabel 5.1.

Tabel 5.1 Sebaran kompetensi dalam kurikulum Program Studi S3-IF.

Mata kuliah	*Kompetensi*																			
	A1	*A2*	*A3*	*A4*	*A5*	*A6*	*A7*	*A8*	*A9*	*B1*	*B2*	*B3*	*B4*	*B5*	*C1*	*C2*	*C3*	*C4*	*C5*	*C6*
Logika dan Metoda Sains														√						
Filsafat Ilmu Farmasi														√						
Biologi Molekuler Lanjut							√	√	√											
Farmakologi Molekuler Lanjut							√	√	√					√						√
Biokimia Lanjut							√	√	√					√						√
Enzim dan Pengembangan Obat Lanjut							√	√	√					√						√
Rancangan Obat Lanjut							√	√	√					√						√
Hubungan Struktur-Aktivitas Lanjut							√	√	√					√						√
Pemodelan Molekuler							√	√	√					√						√
Bioteknologi Tanaman							√	√	√					√						√
Biotransformasi Tanaman dan Mikroorganisme							√	√	√					√						√
Standarisasi Bahan Alam							√	√	√					√						√
Fitofarmaka Lanjut							√	√	√					√						√
Kimia Bahan Alam							√	√	√					√						√
Bioaktivitas Bahan Alam Lanjut							√	√	√					√						√
Fitoterapi Lanjut							√	√	√					√						√
Kultur Jaringan Hewan							√	√	√					√						√
Fisika Farmasi Terapan							√	√	√					√						√
Nanomedicine							√	√	√					√						√
Sistim Penghantaran Obat Bertarget Lanjut							√	√	√					√						√
Formulasi Sediaan Kosmetik Lanjut							√	√	√					√						√
Kimia Organik Fisik Lanjut							√	√	√					√						√
Sintesis Obat							√	√	√					√						√
Spektroskopi Terapan							√	√	√					√						√

Toksikologi Lingkungan Kesehatan							√	√	√					√						√
Analisis Lingkungan							√	√	√					√						√
Analisis Bahan Berbahaya dan Beracun							√	√	√					√						√
Bioanalisis Lanjut							√	√	√					√						√
Kromatografi Terapan							√	√	√					√						√
Kualitas dan Keamanan Pangan Lanjut							√	√	√					√						√
Analisis Mikro-biologi Lanjut							√	√	√					√						√
Mikrobiologi dan Bioteknologi Mikroba Lanjut							√	√	√					√						√
Analisis Klinik Lanjut							√	√	√					√						√
Enzimologi dan Analisis Proteomik							√	√	√					√						√
Pemodelan Farmakokinetik							√	√	√					√						√
Biofarmasetika Terapan							√	√	√					√						√
Farmakogenetika							√	√	√					√						√
Farmakoterapi Lanjut							√	√	√					√						√
Metabolisme Obat							√	√	√					√						√
Farmakoepide-miologi Lanjut							√	√	√					√						√
Farmakoekonomi Lanjut							√	√	√					√						√
Manajemen Farmasi dalam Sistem Kesehatan							√	√	√					√						√
Hukum dan Etik Praktik Kefarmasian							√	√	√					√						√
Proposal Disertasi									√					√						√
Disertasi									√					√						√

VI. STRUKTUR KURIKULUM

Program Studi S3 Ilmu Farmasi Universitas Airlangga, sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Airlangga No. 9112/J03/PP/2008 tentang Pendidikan Program Doktor Program Pascasarjana Universitas Airlangga, hanya menerima mahasiswa berpendidikan magister (S-2), dengan beban studi program doktor bagi peserta didik yang berpendidikan magister (S-2) **sebidang** adalah 46 (empat puluh enam) sks, yang dijadwalkan untuk 4 (empat) semester, dan dapat ditempuh kurang dari 4 (empat) semester dengan lama studi selama-lamanya 10 (sepuluh) semester. Untuk peserta didik yang berpendidikan magister (S-2) **tidak sebidang** jumlah beban studi sebesar 56 (lima puluh enam) sks yang dijadwalkan untuk 5 (lima) semester, dan dapat ditempuh kurang dari 5 (lima) semester dengan lama studi selama-lamanya 11 (sebelas) semester. Tambahan 1 (satu) semester untuk peserta didik yang berpendidikan magister (S-2) tidak sebidang diisi dengan matrikulasi yang setara dengan 10 sks. Matrikulasi tersebut dilaksanakan dalam bentuk kuliah yang diberikan oleh lima Departemen yang ada di Fakultas Farmasi, dengan beban studi masing-masing 2 (dua) sks.

Yang dimaksud dengan peserta didik yang berpendidikan magister sebidang adalah lulusan S-2 Ilmu Farmasi dengan persyaratan IPK minimal 3,0, sedang peserta didik yang berpendidikan magister tidak sebidang adalah lulusan S-2 Kimia, Kedokteran, Biologi, Spesialis yang ada tesis, dan ilmu lain yang terkait, dengan persyaratan IPK minimal 3,0, dari Program Studi yang terakreditasi.

Untuk memudahkan mahasiswa dalam menempuh Program S3 Ilmu Farmasi, maka disusun struktur kurikulum sebagai berikut :

Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB) merupakan mata kuliah wajib bagi seluruh mahasiswa S3 Program Pascasarjana Universitas Airlangga, yaitu Logika & Metoda Sains.

Mata Kuliah Keilmuan dan Ketrampilan (MKK) merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa Program Studi S3 Ilmu Farmasi, yaitu Filsafat Ilmu Farmasi.

Mata Kuliah Wajib Disertasi (MKWD) adalah mata kuliah pilihan yang harus ditempuh oleh mahasiswa sesuai dengan bidang disertasi.

Mata Kuliah Penunjang Disertasi (MKPD) merupakan mata kuliah wajib bagi calon Doktor dalam rangka pendalaman kajian Disertasi.

Yang termasuk MKWD dan MKPD adalah mata kuliah sebagai berikut: Biologi Molekuler Lanjut, Farmakologi Molekuler Lanjut, Biokimia Lanjut, Enzim dan Pengembangan Obat Lanjut, Rancangan Obat Lanjut, Hubungan Struktur-Aktivitas Lanjut, Pemodelan Molekuler, Bioteknologi Tanaman, Biotransformasi Tanaman dan Mikroorganisme, Standarisasi Bahan Alam, Fitofarmaka Lanjut, Kimia Bahan Alam, Bioaktivitas Bahan Alam Lanjut, Fitoterapi Lanjut, Kultur Jaringan Hewan,

Fisika Farmasi Terapan, *Nanomedicine*, Sistim Penghantaran Obat Bertarget Lanjut, Formulasi Sediaan Kosmetik Lanjut, Kimia Organik Fisik Lanjut, Sintesis Obat, Spektroskopi Terapan, Kromatografi Terapan, Toksikologi Lingkungan Kesehatan, Analisis Lingkungan, Analisis Bahan Berbahaya dan Beracun, Bioanalisis Lanjut, Kualitas dan Keamanan Pangan Lanjut, Analisis Mikrobiologi Lanjut, Mikrobiologi dan Bioteknologi Mikroba Lanjut, Analisis Klinik Lanjut, Enzimologi dan Analisis Proteomik, Pemodelan Farmakokinetik, Biofarmasetika Terapan, Farmakogenetika, Farmakoterapi Lanjut, Metabolisme Obat, Farmakoepidemiologi Lanjut, Farmakoekonomi Lanjut, Manajemen Farmasi dalam Sistem Kesehatan, Hukum dan Etik Praktik Kefarmasian, atau mata kuliah lain yang diperlukan untuk penyelesaian Disertasi.

Tidak dipisahkannya antara mata kuliah MKWD dan MKPD oleh karena untuk bidang penelitian disertasi tertentu suatu mata kuliah masuk kategori MKWD, tetapi untuk bidang penelitian yang lain masuk dalam kategori MKPD. Kategori ini ditentukan oleh Ketua Program Studi (KPS).

Pengambilan mata kuliah MKWD dan MKPD oleh mahasiswa harus ada persetujuan dari Penasehat Akademik atau Promotor.

Berikut ini adalah penjelasan setiap semester untuk **Peserta Didik yang berpendidikan Magister sebidang**:

Semester I

Semester I berisi mata kuliah **MPB** (2 sks), **MKK** (2 sks), dan **MKWD** (8 sks), sehingga beban total = 12 sks.

Semester II

Semester II berisi mata kuliah **MKPD** (4 sks), dan penyusunan **Usulan Penelitian Disertasi** (6 sks). Beban total = 10 sks. Mata kuliah MKPD dilaksanakan dengan sistem blok, sehingga dalam semester ini dapat dilaksanakan **ujian kelayakan** dan **ujian usulan penelitian disertasi**. Ujian kelayakan dapat dilaksanakan bila IPK dari semua mata kuliah Semester I ≥ 3.0, sedang ujian usulan penelitian disertasi dapat dilaksanakan bila telah lulus MKPD dengan IPK ≥ 3.0, dan telah memenuhi persyaratan kemampuan berbahasa Inggris dengan nilai TOFL ≥ 500, yang disahkan oleh Pinlab Unair.

Semester III-VI sampai maksimum Semester X

- **Disertasi** (24 sks)
  - Seminar Disertasi (6 sks)
  - Kelayakan Disertasi (6 sks)
  - Ujian Disertasi Tertutup (10 sks)
  - Ujian Disertasi Terbuka (2 sks)

Jumlah beban studi secara keseluruhan adalah 46 sks.

Jumlah Publikasi yang harus dipenuhi untuk dapat mengikuti Ujian Tertutup 1 (satu) Jurnal Internasional terakreditasi dengan *impact factor*, dalam bentuk telah *submitted*.

Peraturan akademik lainnya merujuk pada Peraturan Rektor Universitas Airlangga No. 9112/J03/PP/2008 tentang Pendidikan Program Doktor Program Pascasarjana Universitas Airlangga.

Kurikulum Program Studi S-3 Ilmu Farmasi untuk peserta didik yang berpendidikan Magister sebidang dapat dilihat pada tabel 6.1.

Tabel 6.1 Kurikulum Program Studi S-3 Ilmu Farmasi untuk **Peserta Didik yang berpendidikan Magister sebidang**.

NO	MATA KULIAH		BEBAN STUDI (sks)				KOMPETENSI	
	KODE	NAMA	KULIAH	TUTORIAL	PRAKTIKUM	JUMLAH	ELEMEN	JENIS
1	2	3	4		5	6	7	8
SEMESTER I								
1	PNF896	Logika dan Metode Sains	2			2	MPB	Penunjang
2	PHF801	Filsafat Kefarmasian	2			2	MKK	Penunjang
		MKWD	8			8	MKB/MKK	Utama
Jumlah Beban Studi Pada Semester 1			**12**			**12**		
SEMESTER 2								
		MKPD	4			4	MKB/MKK	Khusus
3	PNF897	Usulan Penelitian Disertasi		6		6	MKK	Penunjang
Jumlah Beban Studi Pada Semester 2			**4**	**6**		**10**		
SEMESTER 3 dan 4								
4	PNF898	Disertasi			24	24	MKB	Utama
Jumlah Beban Studi Pada Semester 3 dan 4					**24**	**24**		
Jumlah Beban Studi Prodi S3			**16**	**6**	**24**	**46**		

Keterangan:

MKWD = Mata Kuliah Wajib Disertasi, yaitu mata kuliah yang wajib diambil oleh peserta program, sesuai dengan bidang keilmuan yang diambilnya.

MKPD = Mata Kuliah Penunjang Disertasi, yaitu mata kuliah yang diperlukan dalam rangka pendalaman kajian disertasi.

Untuk peserta program yang berpendidikan setara magister (S2) **tidak sebidang, semester I** diisi dengan matrikulasi yang setara dengan 10 sks. Matrikulasi dilaksanakan dalam bentuk kuliah yang diberikan oleh lima Departemen yang ada di Fakultas Farmasi, dengan beban studi masing-masing 2 (dua) sks, dan dapat diberikan dengan sistem paralel atau blok. Pemilihan mata kuliah harus disesuaikan dengan bidang ilmu yang diambil oleh peserta program, dan ditentukan oleh KPS.

VII. PEMETAAN KOMPETENSI *HARD SKILL*

Kurikulum Prodi S3-IF difokuskan pada keterampilan analisis dan sintesis yang lebih dalam guna mengakomodasi pemutakhiran dan pengembangan ilmu kefarmasian. Sebaran kompetensi dalam desain kurikulum diharapkan dapat membekali mahasiswa agar memiliki kompetensi sesuai tuntutan melalui: (1) MPB, (2) MKK, (3)MKB, dan (4) MKPD. Kurikulum dilengkapi dengan mata kuliah yang memiliki kompetensi MKB dan MKPD untuk mendukung penelitian dan penyusunan disertasi, serta dapat dikembangkan melalui isu-isu dengan orisinalitas keilmuan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Peta kompetensi lulusan Prodi Doktor Ilmu Farmasi dijabarkan pada tabel 7.1 sebagai berikut:

Tabel 7.1 Peta kompetensi lulusan Prodi S3-IF.

Kompetensi Utama	Kompetensi Pendukung	Kompetensi Khusus
1. Mampu mengembangkan konsep ilmu dan teknologi baru/orisinil terkait dengan **produk kefarmasian**, meliputi bahan dan sediaan obat/obat tradisional, kosmetika, makanan minuman, alat kesehatan, dan diagnostika, melalui kegiatan penelitian. 2. Mampu mengembangkan konsep ilmu dan teknologi baru/orisinil terkait dengan **asuhan kefarmasian**, yang dikemas dalam tindakan dan pelayanan kefarmasian di klinik-komunitas, melalui kegiatan penelitian. 3. Mampu menghasilkan karya penelitian inovatif, orisinil dan teruji, berdasarkan kaidah ilmiah, yang mendorong pengembangan ilmu di bidang sains-teknologi kefarmasian atau farmasi klinis-komunitas, meliputi aspek produk atau asuhan kefarmasian, dan bidang lain yang terkait dalam pekerjaan kefarmasian, yang diakui secara nasional dan internasional. 4. Mampu memecahkan permasalahan terkait dengan produk atau asuhan kefarmasian, melalui pendekatan inter, multi dan atau transdisiplin. 5. Mampu mengembangkan konsep ilmu dan teknologi baru/orisinil untuk merancang bahan baku obat, sediaan obat, formula,	4. Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan program penelitian yang terkait dengan bidang ilmu sains-teknologi kefarmasian atau farmasi klinis-komunitas. 5. Mampu menyusun peta jalan (*road map*) penelitian di bidang kefarmasian dan mampu mengelola penelitian. 6. Mampu bekerja mandiri dan menciptakan peluang kerja yang terkait dengan bidang ilmu sains-teknologi kefarmasian atau farmasi klinis-komunitas.	3. Mampu mengembangkan konsep ilmu dan teknologi baru/orisinil dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi yang mutakhir. 4. Mampu mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi secara sinergi dengan peserta program, pasien, mitra seprofesi, tenaga kesehatan lain, organisasi profesi, institusi pemerintah dan swasta yang terkait.

kemasan, pengendalian mutu sediaan farmasi, dan proses produksi. 6. Mampu mengembangkan konsep ilmu dan teknologi baru/orisinil terkait dengan distribusi dan pengelolaan obat/obat tradisional, pelayanan obat atas resep dokter, dan pelayanan informasi obat. 7. Mampu mengembangkan konsep ilmu dan teknologi baru/orisinil yang terkait dengan sistem manajemen perbekalan kefarmasian dan penjaminan mutu produk kefarmasian. 8. Mampu mengembangkan konsep ilmu dan teknologi baru/orisinil yang terkait dengan sistem manajemen kesehatan masyarakat.		

VIII. FASILITAS PENDUKUNG PEMBELAJARAN

8.1 Program pembinaan mahasiswa baru

Program pembinaan mahasiswa baru sebenarnya telah dimulai sejak calon mahasiswa mengikuti tes wawancara, yang dilakukan oleh Ketua Program Studi atau Sekretaris Program Studi. Pada saat itu dilakukan penggalian minat calon mahasiswa dalm menempuh studi di Prodi S3-IF bukan hanya dari aspek keilmuan atau *field of interest*, tetapi juga dari aspek dukungan kepribadian sejalan dengan ilmu yang akan dikembangkan. Pada umumnya calon mahasiswa fokus pada tujuan untuk meningkatkan karier terutama untuk mahasiswa yang sudah bekerja, misalnya untuk kenaikan pangkat, jenjang dan jabatan atau prestasi lain. Bagi mahasiswa yang belum bekerja, biasanya untuk mendapatkan nilai lebih (*added value*) dari prestasi yang telah dicapainya selama menempuh pendidikan S3, sehingga peluang untuk bersaing mendapatkan *excellence job* menjadi lebih besar.

Untuk itulah perlu dilakukan pembinaan baik saat wawancara, saat penerimaan mahasiswa baru, selama proses belajar mengajar dan saat *progress report* serta saat menempuh ujian akhir. Aktivitas ini diharapkan dapat memberikan bekal secara psikologis kepada mahasiswa, bahwa tujuan pendidikan meliputi aspek mencapai keseimbangan antara peningkatan kepribadian, intelektualitas dan ilmu kehidupan. Pada saat penerimaan mahasiswa juga disosialisasikan makna jargon *excellence with morality* Universitas Airlangga, walaupun implementasinya belum sempurna.

Saat penerimaan mahasiswa juga disampaikan motivasi untuk menyelesaikan studi tepat waktu, berkontribusi meningkatkan kredibilitas Fakultas, misalnya melalui publikasi internasional atau peningkatan kemampuan dalam bahasa Inggris.

8.2 Ketersediaan ruang kuliah dan laboratorium

Sarana dan prasarana serta fasilitas lain untuk menunjang proses belajar mengajar S3-IF tidak disediakan secara khusus, melainkan *sharing* dengan S-1 dan S-2, kecuali kesekretariatan untuk menunjang administrasi akademik. Adapun fasiltas yang harus *sharing* dengan S-1 dan S-2 adalah ruang kuliah, ruang ujian, ruang diskusi, laboratorium, instrumen analisis dan peralatan penelitian.

Prodi S3-IF menyelenggarakan *progress report* setiap semester untuk memonitor perkembangan belajar siswa, sekaligus menjaring masukan tentang usulan penelitian disertasi. *Progress report* dihadiri minimal oleh pembimbing dan dipimpin oleh KPS atau sekretaris Prodi, mahasiswa lain dari seluruh angkatan diminta untuk memberikan masukan, demikian juga pembimbing yang lain.

Fasilitas lain yang diberikan kepada mahasiswa adalah *test* TOEFL yang diselenggarakan secara insidental oleh Laboratorium Bahasa Universitas Airlangga, untuk memenuhi persyaratan *score* ≥ 500 sebelum mahasiswa ujian usulan penelitian disertasi.

8.3 Ketersediaan Perpustakaan

Perpustakaan dan ruang baca merupakan fasilitas penting dalam menunjang proses pembelajaran maupun penelitian baik untuk staf maupun mahasiswa. Mahasiswa Prodi S3-IF FF-Unair dapat memanfaatkan perpustakaan Pusat Unair yang berada di kampus A, B dan C. Selain itu juga dapat memanfaatkan ruang baca fakultas, *dry-lab* sesuai kebutuhan, seperti Fakultas Kedokteran, Fakultas Farmasi, Fakultas MIPA, dan Fakultas Kedokteran Hewan. Perpustakaan Pusat UNAIR telah dilengkapi dengan perpustakaan elektronik, demikian juga beberapa perpustakaan yang terdapat di fakultas, sehingga mahasiswa dapat mengakses kebutuhan buku maupun jurnal baik secara konvensional maupun secara elektronik. Ruang baca Prodi hanya terbatas menyediakan koleksi tesis dan disertasi serta beberapa *journal*. Jumlah *journal* yang dilanggan masih sangat terbatas. Untuk melengkapi referensi mahasiswa dapat mengakses internet di setiap tempat di Fakultas Farmasi dengan gratis.

8.4 Jaringan internet

Selama ini pengendalian data administrasi akademik Program S3-IF dilaksanakan oleh Fakultas Farmasi melalui Sub-Bagian Akademik, dengan dukungan 4 server yang memiliki *bandwidth* 3 MB, sebagian dialokasikan untuk mahasiswa sebesar 0,3 Kb/mahasiswa dengan total mahasiswa 1005. Kapasitas ini dirasakan cukup memadai untuk kepentingan pengolahan data Prodi, tetapi melihat kebutuhan yang ada, untuk pengembangan ke depan akan dialokasikan sejumlah 1Kb/mahasiswa sesuai standar Asia. Di ruang *Dry-lab* tersedia komputer untuk mahasiswa, namun hampir 100% mahasiswa S3-IF menggunakan fasilitas *notebook* pribadi, kecuali untuk akses internet. Selain fasilitas Dry-lab, hampir di seluruh teras disediakan *space* untuk akses internaet dan area diskusi, sehingga meningkatkan akademik atmosfer. Beberapa keleluhan dari pemakai biasanya terkait dengan kelambanan akses, internet putus karena perbaikan/*maintenance* secara tiba-tiba, tetapi hal ini pada umumnya masih dapat diatasi.

8.5 Pembimbingan dan Konseling

Berbeda dengan desain pembelajaran pada S1, pada saat tes wawancara calon mahasiswa S-3 sudah harus menentukan topik penelitian, bahkan kalau memungkinkan menyampaikan calon pembimbing yang sudah pernah dihubungi. Pada awal semester I, KPS akan mengusulkan Penasehat Akademik (PA) kepada Dekan untuk ditetapkan. Sedapat mungkin PA adalah calon Promotor atau Ko-Promotor. Promotor dan Ko-Promotor ditetapkan oleh Rektor atas usul Dekan sebelum mahasiswa ujian proposal. Dengan demikian, mahasiswa dapat langsung fokus pada penelitiannya sejak semester II dan berkomunikasi aktif dengan para Promotor untuk persiapan penyusunan kelayakan dan proposal, yang akan diujikan pada akhir semester II atau awal Semester III. Bimbingan akademik yang bersifat teknis administrasi dilakukan langsung oleh KPS dibantu tenaga kesekretariatan. Seluruh kegiatan akademis diatur dalam Buku Peraturan Akademik yang dibagikan saat penerimaan mahasiswa baru oleh Dekan.

IX. PENERIMAAN MAHASISWA BARU

Penerimaan mahasiswa baru pada Prodi S3-IF dilakukan melalui jalur PMDK Universitas Airlangga. Profil Mahasiswa Baru berdasarkan Tahun Masuk dapat dilihat pada tabel 9.1.

Tabel 9.1 Mahasiswa Baru berdasarkan Tahun Masuk.

Tahun Akademik	Peminat	Diterima	% Keketatan persaingan	Mendaftar Kembali	IPK pada strata sebelumnya
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**7**
2012/2013	7	7	100	7	-
2011/2012	3	3	100	-	-
2010/2011	5	5	100	5	3,3
Jumlah	8	8			

Berdasarkan Tabel 9.1 ditunjukkan bahwa tingkat keketatan persaingan 100%, suatu hal yang masih wajar untuk prodi yang baru berdiri. Dengan demikian perlu dilakukan upaya promosi tentang Prodi ini, agar peminatnya bertambah dan tingkat keketatan persaingan meningkat, baik melalui penyebaran *leaflet* dan informasi lewat *website*, atau *roadshow* untuk memperkenalkan prodi. Di samping itu perlu dilakukan peningkatan kinerja prodi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, agar mahasiswa dapat lulus tepat waktu dengan IPK yang tinggi. Jika hal ini dapat dilakukan, maka citra (*image*) prodi menjadi meningkat dan dapat meningkatkan jumlah peminat.

Profil mahasiswa baru berdasarkan tahun masuk dan institusi asal mahasiswa dapat dilihat pada tabel 9.2.

Tabel 9.2 Mahasiswa Baru berdasarkan Tahun Masuk dan Institusi Asal Mahasiswa.

Institusi Asal Mahasiswa Baru	Tahun Akademik							
	2010/2011		2011/2012		2012/2013		2013/2014	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**
Pemerintahan								
Pendidikan	5	100	2	66,7	7	100		
Rumah Sakit			1	33,3				
Perusahaan								
Industri								
Belum bekerja								
Lainnya, sebutkan								
Jumlah Mhs Baru	**5**	**100**	**3**	**100**	**7**	**100**		

Berdasarkan data Tabel 9.2, dapat dilihat bahwa mayoritas mahasiswa berasal dari institusi pendidikan (93,3%), sedangkan sisanya dari rumah sakit. Hal ini merupakan salah satu sebab IPK mahasiswa cukup tinggi. Besarnya persentase mahasiswa yang berasal dari institusi pendidikan sangat berkaitan dengan peningkatan karir bagi mahasiswa peminat prodi S3 di institusi asalnya.

Rendahnya persentase mahasiswa dari institusi selain pendidikan dapat disebabkan oleh mahalnya biaya untuk studi S3 dan tiadanya dana dari institusi bagi karyawan yang ingin melanjutkan studi. Namun, peluang asal mahasiswa selain dari institusi pendidikan misalnya dari industri, rumah sakit dan institusi lain perlu terus diupayakan untuk ditingkatkan, terutama melalui peningkatan citra dan promosi prodi S3 Ilmu Farmasi ke Badan Litbang pada berbagai lembaga dan pada Pendidikan Tinggi Farmasi/MIPA di Indonesia. Profil mahasiswa yang mendapatkan beasiswa dan sumber dana dapat dilihat pada tabel 9.3.

Tabel 9.3 Profil Mahasiswa Yang Mendapatkan Beasiswa dan Sumber Dana.

Tahun akademik	Jumlah Mahasiswa Mendapat Beasiswa	Total Mahasiswa	Persentase	Jumlah Sumber Dana
1	***2***	***3***	***4***	***5***
2010/2011	0	5	0	0
2011/2012	0	8	0	0
2012/2013	1	15	6,67%	BPPS

Data profil mahasiswa yang mendapatkan beasiswa (Tabel 9.3) menunjukkan bahwa dalam satu tahun ini, mahasiswa yang mendapatkan beasiswa sebanyak 6,67%. Hal ini disebabkan karena beasiswa BPPS baru mulai berlaku setelah prodi sudah berjalan minimal dua tahun. Hal ini kemungkinan juga yang menyebabkan mengapa peminat prodi S3 Ilmu Farmasi masih relatif sedikit.

Prodi S3 Ilmu Farmasi sampai dengan tahun ajaran 2012/2013 diminati oleh mahasiswa dengan bidang keilmuan yang seragam, yaitu Ilmu Farmasi, tetapi dengan bidang minat ilmu yang berbeda yaitu farmasetika (6 orang), kimia analisis (3 orang), kimia medisinal (3 orang), farmasi klinik (2 orang), dan farmakognosi (1 orang).

Penyelenggaraan program studi Doktor/S3 Ilmu Farmasi seperti halnya prodi lain meliputi beberapa aktivitas, mulai dari administrasi akademik, perkuliahan, baik dalam bentuk orasi, tutorial, atau diskusi, dan seminar. Aktivitas utama yang harus dijalani oleh mahasiswa atau promovendus adalah penelitian, yang merupakan ujung tombak program doktor.

Dalam menjalankan aktivitas akademik, mahasiswa atau promovendus dituntut berinteraksi dengan sumber daya manusia, mahasiswa atau promovendi lain, serta berkolaborasi dengan unit penunjang universitas, lembaga dan atau institusi baik internal maupun eksternal. Interaksi mahasiswa atau promovendus dengan *supporting staff* terjadi saat proses registrasi (mahasiswa baru, ujian proposal, ujian kualifikasi, ujian kelayakan, sidang tertutup, dan sidang terbuka), saat pemanfaatan sarana & prasarana, misalnya ruang baca, perpustakan, ruang kuliah, Laboratorium Dasar Bersama, *Tropical Disease Center* dan Sistem Informasi Management (SIM). Interaksi dengan staf edukatif terjadi saat

proses pembelajaran baik melalui kuliah tatap muka di ruang kelas, tutorial dan diskusi untuk membahas *reading* atau *assignment* lain, materi penelitian (dengan promotor), maupun saat penelitian di laboratorium. Sampai dengan proses evaluasi pembelajaran, promovendus dapat pula berinteraksi dengan staf dari institusi eksternal atau mitra terkait.

Lokasi interaksi tidak harus terjadi di gedung Fakultas Farmasi, melainkan dapat pula dilakukan di semua Fakultas/Departemen/Prodi, unit penunjang, dan Lembaga di lingkungan Unair sesuai dengan kebutuhan, tergantung pada bidang minat atau disiplin ilmu yang dipilih oleh promovendus.

Demikian pula halnya dengan pelaksanaan penelitian yang dapat diselenggarakan di laboratorium dengan memanfaatkan sarana dan prasana serta fasilitas yang ada di lingkungan Unair melalui mekanisme *resource sharing*.

Selama pelaksanaan penelitian, promovendus dapat berinteraksi dengan promotor dan ko-promotor melalui kolaborasi dalam sebuah payung penelitian yang disepakati sesuai dengan arah pengembangan Prodi. Implementasi payung penelitian seringkali memerlukan *joint-research* baik untuk skala nasional maupun internasional. Prakarsa kerjasama dapat dimulai oleh promovendus, dapat pula merupakan ide promotor, misalnya dalam berkontribusi melalui program Hibah Kompetisi.

Interaksi antar staf merupakan faktor yang juga tidak boleh diabaikan untuk mewarnai atmosfir akademik. Khusus untuk prodi S3 Ilmu Farmasi, nampaknya interaksi antar staf masih perlu ditingkatkan, karena pertemuan antar staf dan juga dengan pimpinan belum dilakukan secara periodik, terutama untuk membahas problematika yang teridentifikasi selama proses pembelajaran atau penelitian berlangsung, dan masalah terkait perbaikan dan pengembangan Prodi. Pertemuan intens biasanya hanya dilakukan secara insidentil, misalnya untuk membahas perubahan kurikulum atau hal-hal lain yang bersifat teknis. Sistem kolaborasi antar staf dan mahasiswa-staf belum ditata secara terstruktur dan terkendali, tetapi lebih bersifat interaksi personal, sehingga kontribusinya terhadap sistem pembelajaran belum optimal. *Peer group* dalam penelitian juga belum dikelola secara terintegrasi dan bersinergi.

Evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran terkait dengan hambatan-hambatan yang dihadapi oleh mahasiswa atau promovendi selama masa studi belum dilakukan secara periodik dan terstruktur.

Masalah yang mendominasi warna akademik atmosfir adalah latar belakang promovendus yang 100% sudah bekerja, sehingga memperkecil peluang atau frekuensi berinteraksi di kampus. Khusus untuk pelaksanaan penelitian, beberapa promovendus mengerjakannya di instansi masing-masing, sehingga menyulitkan sistem monitoring perkembangan studi.

X. METODE PENINGKATAN KUALITAS DAN STANDAR PEMBELAJARAN

Riwayat dan Mekanisme Perbaikan Kurikulum

Evaluasi kurikulum dan isi mata kuliah direncanakan setiap 4 tahun dengan mempertimbangkan ketepatan waktu kelulusan mahasiswa dan pemenuhan kebutuhan kompetensi yang diperlukan oleh pasar kerja. Karena prodi S3 Ilmu Farmasi baru berjalan lima semester, maka belum ada Riwayat dan Mekanisme Perbaikan Kurikulum.

Evaluasi kinerja dosen dalam PBM

Evaluasi kinerja staf pengajar dilakukan melalui beberapa mekanisme, yaitu penilaian DP3, evaluasi indeks kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen dalam pembelajaran serta komitmen dosen dan staf dalam disiplin waktu melalui evaluasi kehadiran.

Evaluasi proses pembelajaran oleh mahasiswa dilaksanakan secara reguler setiap semester. Evaluasi proses pembelajaran telah berkembang dari evaluasi berdasarkan mata kuliah (*course based*) yang tidak dapat menggambarkan secara obyektif terhadap proses pembelajaran menjadi evaluasi yang berdasarkan kinerja dosen. Hal ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih obyektif terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Selain itu, evaluasi kinerja dosen juga dilakukan oleh sejawat dosen melalui pelaksanaan *team teaching* untuk beberapa mata kuliah. Hasil evaluasi dibahas dalam rapat *peer group* dan rapat Departemen yang dilaksanakan minimal 2 kali dalam satu semester.

Program Penjaminan Mutu

Unit Penjamin Mutu FF-Unair telah berhasil mengkompilasi semua kebijakan yang ada serta menyusun berbagai rancangan Pedoman Prosedur semua sistem manajemen internal. Diharapkan setelah disesuaikan dengan masa transisi Universitas Airlangga-BHMN, akan dilakukan program sosialisasi sehingga dapat mempercepat perubahan untuk mewujudkan budaya mutu di segala jenjang manajemen struktural dan fungsional. Pada tahun 2012 ini akan ditingkatkan fungsinya untuk menata sistem *information input* yang bersumber dari semua sektor di luar Mutu FF-Unair melalui peningkatan hubungan dengan semua *stakeholder*s dan praktisi serta alumni, dengan harapan dapat meningkatkan jumlah informasi (*needs and change*) dan derajad validasi jaminan mutu berdasakan nilai-nilai *external quality perception*.

Fakultas Farmasi Universitas Airlangga telah mengimplementasikan sistem penjaminan mutu di tingkat Fakultas dengan dibentuknya Tim *Quality Assurance* sejak tahun 2004. Tim bekerja secara terpadu dan menghasilkan berbagai kebijakan akademik yang harus dilaksanakan oleh para eksekutif. Pada bulan Agustus 2008 Fakultas Farmasi telah resmi dinyatakan bersertifikat ISO 9001 pada area pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Untuk Program S-3, selain kebijakan akademik telah disiapkan pula pedoman prosedur serta instruksi kerja yang dilengkapi dengan berbagai borang terkait. Khusus untuk prodi S3 Ilmu Farmasi, dokumen mutu yang tersedia baru kompetensi lulusan, borang kurikulum, SE 2012, Panduan Pendidikan Doktor, Pedoman Penulisan Disertasi, Buku Kerja Disertasi, Pedoman Prosedur Pendidikan Doktor, dan Spesifikasi Studi. Untuk dokumen mutu yang lain baru memasuki tahap proses pembuatan, misalnya GBPP, SAP dan kontrak perkuliahan.

Pihak yang Terlibat dalam Upaya Peningkatan Kualitas dan Standar Pembelajaran

Pimpinan Departemen

Evaluasi terhadap pelaksanaan PBM di Prodi S3-IF dilaksanakan setiap akhir semester. Evaluasi meliputi kinerja dosen, materi pembelajaran, proses belajar mengajar. Salah satu instrumen yang digunakan untuk evaluasi antara lain kuesener, atau melalui forum diskusi secara langsung pada tingkat rapat Departemen. Secara keilmuan, Departemen bertanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan di masing-masing Departemen. Ketua Departemen harus melakukan koordinasi pengembangan *Peer Group* penelitian di lingkungan Departemen yang dipimpinnya. Evaluasi bertujuan untuk meningkatkan standar kualitas, lebih-lebih Prodi S3-IF akan mengajukan akreditasi kepada BAN-PT. Evaluasi terhadap proses pembelajaran dilakukan melalui rekapitulasi prestasi mahasiswa dari berbagai mata kuliah.

Mahasiswa Aktif

Mahasiswa dapat berinteraksi dengan Prodi, misalnya untuk evaluasi PBM tiap mata kuliah secara langsung melalui *web site S3 ilmu farmasi*. Kendala-kendala yang ditemui selama proses pembelajaran dan masukan terkait peningkatan kualitas PBM di Prodi dapat disampaikan secara langsung kepada Ketua Prodi.

Lulusan

Prodi S3-IF baru berjalan 3 semester dan belum meluluskan mahasiswa. Nantinya setiap lulusan diminta mengisi kuesener yang telah disiapkan oleh Prodi, sebelum meninggalkan almamater, untuk menuangkan kesan dan masukan demi perbaikan kualitas PBM.

Peer Staffs

Masukan untuk tujuan evaluasi PBM dapat dilakukan secara langsung pada saat forum rapat rutin dalam bentuk laporan atau evaluasi setiap akhir semester berjalan dan awal semester yang akan datang.

Unit Penjaminan Mutu

Tim penjaminan mutu akademik Fakultas antara lain bertugas mengevaluasi pelaksanaan PBM melalui rekapitulasi rekaman pelaksanaan perkuliahan dan atau praktikum yang dilaporkan oleh Kaprodi setiap akhir tahun.

Auditor Mutu Akademik Universitas

Audit mutu akademik internal dilakukan oleh tim auditor mutu akademik Universitas melalui audit sistem mutu pembelajaran dan audit kepatuhan di lapangan. Audit dilakukan melalui *desk review* berbasis Borang dan SE S-3.

Pengembangan Staf

Pengembangan staf di Prodi S3-IF meliputi dosen dan tenaga penunjang. Beberapa tenaga penunjang telah diikutkan kursus atau pelatihan di dalam negeri, baik bergelar maupun tidak bergelar, sedangkan tenaga dosen mengikuti program doktor baik pada institusi di lingkungan Unair atau di luar Unair bahkan di luar negeri, misalnya Belanda dan Australia. Jabatan Guru Besar diraih oleh beberapa staf secara kontinyu bergiliran sesuai perkembangan kariernya.

XI. TATA CARA EVALUASI PEMBELAJARAN

Sesuai dengan Buku Panduan Akademik, nilai minimum untuk mata kuliah adalah B. Peraturan penilaian yang digunakan di Prodi S3-IF adalah PAP. Peraturan penilaian secara rinci mulai dari perkuliahan sampai dengan proposal penelitian dan disertasi disajikan dalam Buku Panduan Akademik. Rentang nilai, nilai huruf dan bobot penilaian hasil belajar dapat dilihat pada tabel 11.1

Tabel 11.1 Rentang nilai, nilai huruf dan bobot penilaian hasil belajar.

No.	Rentang nilai	Nilai huruf	Bobot
1	> 75,	A	4
2	> 70 -75,	AB	3,5
3	> 65 -70,	B	3
4	> 60- 65,	BC	2,5
5	> 55 -60,	C	2
6	> 40- 55;	D	1
7	< 40	E	0

XII. INDIKATOR KUALITAS

Kualitas lulusan diukur menggunakan indikator berikut:

- Indeks Prestasi Kumulatif
- Lama Studi dan lama penyelesaian disertasi
- Peningkatan karier bagi yang sudah bekerja

Profil indikator di atas belum dapat disajikan karena prodi belum menghasilkan lulusan (program studi baru berjalan lima semester).

Lampiran 1

SK Rektor Unair tentang Pembukaan Program Studi Doktor Ilmu Farmasi pada Program Pascasarjana Unair

UNIVERSITAS AIRLANGGA

Kampus C Mulyorejo Surabaya 60115 Telp. (031) 5914042, 5914043, 5912546, 5912564 Fax (031) 5981841
Website : http://www.unair.ac.id ; e-mail : rektor@unair.ac.id

SALINAN

KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS AIRLANGGA
NOMOR 1476/H3/KR/2009

TENTANG

PEMBUKAAN PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI
PADA PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS AIRLANGGA

REKTOR UNIVERSITAS AIRLANGGA,

Menimbang :

a. bahwa status Universitas Airlangga sebagai Badan Hukum Milik Negara memberi kewenangan kepada Rektor menetapkan Pembukaan Program Studi di lingkungan Universitas Airlangga;

b. bahwa dalam rangka penguatan peran dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi serta untuk mewujudkan Visi dan Misi Universitas Airlangga, perlu mendirikan Program Studi baru khususnya Program Studi Doktor Ilmu Farmasi pada Program Pascasarjana Universitas Airlangga;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, perlu menetapkan Keputusan Rektor tentang Pembukaan Program Studi Doktor Ilmu Farmasi pada Program Pascasarjana Universitas Airlangga.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301) ;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 1954 tentang Pendirian Universitas Airlangga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1954 Nomor 99, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 695) ;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2006 tentang Penetapan Universitas Airlangga sebagai Badan Hukum Milik Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 66);
4. Keputusan Presiden Nomor 74/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Airlangga Masa Jabatan Tahun 2006 – 2010;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
6. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Airlangga Nomor 04/P/MWA-UA/2006 tentang Kebijakan Umum Penyelenggaraan Universitas Airlangga ;
7. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Airlangga Nomor 12/P/MWA-UA/2008 tentang Anggaran Rumah Tangga Universitas Airlangga ;

8.....

2

8. Peraturan Rektor Universitas Airlangga Nomor 6933/J03/OT/2007 tentang Struktur Organisasi dan Pengelolaan Fakultas di Lingkungan Universitas Airlangga;
9. Peraturan Rektor Universitas Airlangga Nomor 226/J03/PP/2008 tentang Pembentukan, Penggabungan, Perubahan Nama dan Pembubaran Program Studi di Lingkungan Universitas Airlangga;
10. Peraturan Rektor Universitas Airlangga Nomor 318/J03/HK/2008 tentang Perubahan Struktur Organisasi Universitas Airlangga – Badan Hukum Milik Negara;
11. Keputusan Rektor Universitas Airlangga Nomor 4097/J03/PP/2007 tentang Tim Telaah Pendirian Program Studi Universitas Airlangga.

Memperhatikan : 1. Proposal Pembukaan Program Studi Doktor Ilmu Farmasi pada Program Pascasarjana;
2. Hasil Rapat Tim Telaah Pembukaan Program Studi tanggal 8 Mei 2009 dan 1 Juli 2009;
3. Surat Senat Akademik Universitas Airlangga Nomor 213/H3.SA/LL/2009 tentang Persetujuan Pembukaan Program Studi Doktor Ilmu Farmasi pada Program Pascasarjana Universitas Airlangga.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR TENTANG PEMBUKAAN PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI PADA PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS AIRLANGGA.**

PERTAMA : Membuka Program Studi Doktor Ilmu Farmasi pada Program Pascasarjana Universitas Airlangga.

KEDUA : Biaya penyelenggaraan dan pengelolaan Program Studi sebagaimana dimaksud pada diktum PERTAMA dibebankan pada Program Pascasarjana.

KETIGA : Keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Surabaya
pada tanggal 23 November 2009

REKTOR,

ttd,

FASICH
NIP. 130517155

Salinan sesuai dengan aslinya
Sekretaris Universitas,

Dr. M. HADI SHUBHAN, SH.,M.H.,CN
NIP. 132303985

Salinan disampaikan Yth.:
1. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas.
2. Pimpinan di lingkungan Universitas Airlangga.

Lampiran 2

Lampiran 3

Lampiran 5

SK REKTOR UNAIR TENTANG PERPANJANGAN IZIN PENYELENGGARAAN PRODI DOKTOR ILMU FARMASI PADA FAKULTAS FARMASI UNAIR

UNIVERSITAS AIRLANGGA

Kampus C Mulyorejo Surabaya 60115 Telp. (031) 5914042, 5914043, 5912546, 5912564 Fax (031) 5981841
Website : http://www.unair.ac.id ; e-mail : rektor@unair.ac.id

SALINAN

KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS AIRLANGGA
NOMOR 1/UN3/2015

TENTANG

PERPANJANGAN IZIN PENYELENGGARAAN PROGRAM STUDI DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

REKTOR UNIVERSITAS AIRLANGGA,

Menimbang :

a. bahwa Universitas Airlangga sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH) memiliki kewenangan dalam pembukaan, penutupan dan izin penyelenggaraan Program Studi secara mandiri ;

b. bahwa untuk melakukan evaluasi dan pengawasan atas penyelenggaraan Program Studi dalam rangka pembinaan dan peningkatan kualitas Program Studi di Lingkungan Universitas Airlangga, perlu segera memberikan Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Program Studi ;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana di maksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Rektor tentang Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Program Studi di Lingkungan Universitas Airlangga.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301) ;

2. Undang – Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336) ;

3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 1954 tentang Pendirian Universitas Airlangga Di Surabaya sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 1955 tentang Pengubahan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 1954.(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1954 Nomor 99 Tambahan Lembaran Negara Nomor 695 juncto Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1955 Nomor 4 Tambahan Lembaran Negara Nomor 748) ;

4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Airlangga (Lembaran Negara Tahun 2014 No.100, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5535) ;

5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa ;

6. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Airlangga Nomor 04/P/MWA-UA/2006 tentang Kebijakan Umum Penyelenggaraan Universitas Airlangga ;
7. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Airlangga Nomor 34/H3.MWA/K/2010 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Airlangga Periode 2010-2015;
8. Peraturan Rektor Universitas Airlangga Nomor 12/H3/PR/2010 Tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi di Lingkungan Universitas Airlangga;

Memperhatikan : 1. Surat Dirjen Dikti Nomor : 1071/D/T/2009 tanggal 29 Juni 2009, Perihal Pembentukan, Penggabungan dan Pembubaran Program Studi di Universitas Airlangga.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR TENTANG PERPANJANGAN IZIN PENYELENGGARAAN PROGRAM STUDI DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS AIRLANGGA.**

PERTAMA : Memperpanjang Izin Penyelenggaraan Program Studi Terhadap Program Studi Sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.

KEDUA : Masa Berlaku Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Program Studi sebagaimana di maksud dalam diktum PERTAMA adalah ditetapkan sebagaimana dalam Lampiran Keputusan ini.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan sebagaimana dalam Lampiran Keputusan ini.

Salinan sesuai dengan aslinya.
Sekretaris Universitas,

Dr. M. HADI SHUBHAN, SH.,M.H.,CN
NIP. 19730406 200312 1 002

Ditetapkan di Surabaya
Pada tanggal 8 Maret 2015

REKTOR,

ttd

FASICH
NIP. 19461231 197412 1 001

Salinan disampaikan Yth :
1. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Diknas.
2. Pimpinan unit kerja di lingkungan Universitas Airlangga.

SALINAN
LAMPIRAN KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS AIRLANGGA
NOMOR : 1/UN3/2015 TANGGAL 8 MARET 2015
TENTANG : PERPANJANGAN IZIN PENYELENGGARAAN PROGRAM STUDI DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

DAFTAR PERPANJANGAN IZIN PENYELENGGARAAN PROGRAM STUDI

No	Fakultas	Jenjang	Program Studi	Masa Berlaku
1	KEDOKTERAN	S1	Pendidikan Dokter	4 (Empat) Tahun terhitung sejak tanggal 2 April 2015
2	KEDOKTERAN	Profesi	Pendidikan Dokter	4 (Empat) Tahun terhitung sejak tanggal 2 April 2015
3	KEDOKTERAN	Sp-1	Urologi	3 (Tiga) Tahun terhitung sejak tanggal 13 Maret 2015
4	KEDOKTERAN	Sp-1	Bedah Thoraks Kardiovaskular	3 (Tiga) Tahun terhitung sejak tanggal 25 Pebruari 2015
5	KEDOKTERAN	Sp-1	Ilmu Bedah saraf	3 (Tiga) Tahun terhitung sejak tanggal 15 Pebruari 2015
6	KEDOKTERAN GIGI	Profesi	Pendidikan Dokter Gigi	4 (Empat) Tahun terhitung sejak tanggal 2 April 2015
7	KEDOKTERAN GIGI	S1	Pendidikan Dokter Gigi	4 (Empat) Tahun terhitung sejak tanggal 2 April 2015
8	EKONOMI & BISNIS	S3	Ilmu Manajemen	3 (Tiga) Tahun terhitung sejak tanggal 12 Oktober 2015
9	EKONOMI & BISNIS	S2	Akuntansi	3 (Tiga) Tahun terhitung sejak tanggal 29 November 2015
10	EKONOMI & BISNIS	S1	Ekonomi Pembangunan	4 (Empat) Tahun terhitung sejak tanggal 2 April 2015
11	EKONOMI & BISNIS	S1	Manajemen	4 (Empat) Tahun terhitung sejak tanggal 2 April 2015
12	EKONOMI & BISNIS	S1	Akuntansi	4 (Empat) Tahun terhitung sejak tanggal 2 April 2015
13	EKONOMI & BISNIS	Profesi	Pendidikan Profesi Akuntansi	4 (Empat) Tahun terhitung sejak tanggal 23 Maret 2015
14	HUKUM	S1	Ilmu Hukum	4 (Empat) Tahun terhitung sejak tanggal 2 April 2015
15	FARMASI	S3	Ilmu Farmasi	3 (Tiga) Tahun terhitung sejak tanggal 7 Juni 2015
16	FARMASI	S2	Farmasi Klinik	3 (Tiga) Tahun terhitung sejak tanggal 16 Januari 2015
17	FARMASI	S1	Pendidikan Apoteker	4 (Empat) Tahun terhitung sejak tanggal 2 April 2015
18	KEPERAWATAN	S1	Pendidikan Ners	4 (Empat) Tahun terhitung sejak tanggal 2 April 2015

Lampiran 6

DAFTAR DOSEN *HOME BASE* DI PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI

No.	Nama Dosen Tetap	NIDN**	Tgl. Lahir	Jabatan Akademik	Gelar Akademik	Pendidikan S1, S2, S3 dan Asal PT	Bidang Keahlian untuk Setiap Jenjang Pendidikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Gunawan Indrayanto	0027034904	27-03-1949	Guru Besar/ IVE	Prof. Dr. rer.nat.	S1 : Unair S3 : Jerman	Farmasi Bioteknologi Tanaman
2.	Siswandono	0002105207	02-10-1952	Guru Besar/ IVE	Prof. Dr., M.S.	S1 : Unair S2 : Unair S3 : Unair	Farmasi Kimia Medisinal Kimia Medisinal
3.	Muhamad Zainudin	0018094502	18-09-1945	Guru Besar/ IVD	Prof. Dr.	S1 : Unair S3 : ITB	Farmasi Biokimia
4.	Amirudin Prawita	0020104506	01-01-1945	Guru Besar/ IVD	Prof. Dr.	S1 : Unair S3 : ITB	Farmasi Kimia Analisis
5.	Sukardiman	0001096305	09-01-1963	Guru Besar/ IVD	Prof. Dr., M.S.	S1 : Unair S2 : ITB S3 : Unair	Farmasi Farmakognosi Farmakognosi
6.	Mochammad Yuwono	0005056003	05-05-1960	Guru Besar/ IVC	Prof. Dr. rer.nat, M.S.	S1 : Unair S2 : ITB S3 : Jerman	Farmasi Kimia Analisis Analisis Elektrokimia

** NIDN : Nomor Induk Dosen Nasional

Lampiran 7

DAFTAR DOSEN TETAP UNIVERSITAS AIRLANGGA YANG MENGAJAR DI PROGRAM STUDI S-3 ILMU FARMASI

No.	Nama	Gelar	Jabatan/Gol. Ruang	Keahlian	Mata Kuliah yang Diampu
1.	Siti Sjamsiah	Prof. Dr.	Guru Besar/IVE (Emeritus)	Farmakokinetik	Pemodelan Farmakokinetik
2.	Noor Cholies Zaini	Prof. Dr.	Guru Besar/IVE	Fitokimia	Kimia Bahan Alam
3.	Gunawan Indrayanto	Prof. Dr. rer.nat.	Guru Besar/IVE	Bioteknologi tanaman	Biotransformasi Tanaman dan Mikroorganisme, Standarisasi Bahan Alam
4.	Siswandono	Prof. Dr., MS	Guru Besar/IVE	Kimia Medisinal Rancangan Obat	Pemodelan Molekul, Hubungan Struktur-Aktivitas Lanjut, Rancangan Obat Lanjut, Enzim dan Pengembangan Obat Lanjut
5.	Muhamad Zainudin	Prof. Dr.	Guru Besar/IVD (Emeritus)	Biokimia, Kimia Farmasi	Logika dan Metode Sains, Toksikologi Lingkungan Kesehatan, Analisis Lingkungan, Analisis Bahan Berbahaya dan Beracun
6.	Amirudin Prawita	Prof. Dr.	Guru Besar/IVD (Emeritus)	Kimia Analisis, Kimia Farmasi	Analisis Bahan Berbahaya dan Beracun, Analisis Lingkungan,Analisis Klinik Lanjut, Toksikologi Lingkungan Kesehatan,
7.	Fasich	Prof. Dr.	Guru Besar/IVD	Biokimia, Farma-si Masyarakat	Filsafat Ilmu Farmasi, Metabolisme Obat, Farmakoekonomi Lanjut
8.	Purwanto	Prof. Dr.	Guru Besar/IVD	Biokimia	Biokimia Lanjut, Enzim dan Pengembangan Obat, Kualitas Keamanan Pangan Lanjut
9.	Sugijanto	Prof. Dr., MS	Guru Besar/IVD	Bioteknologi, Kimia Farmasi	Analisis Lingkungan
10.	Tutuk Budiati	Prof. Dr., MS	Guru Besar/IVD	Kimia Organik	Spektroskopis Terapan, Kimia Organik Fisik Lanjut
11.	Achmad Syahrani	Prof. Dr., MS	Guru Besar/IVD	Bioteknologi	Biotransformasi Tanaman dan Mikroorganisme.
12.	Widji Soeratri	Prof. Dr. DEA	Guru Besar/IVD	Kimia Medisinal, Farmasetika	Formulasi Sediaan Kosmetik Lanjut, Fisika Farmasi Terapan
13.	Mochammad Yuwono	Prof. Dr. rer.nat, MS	Guru Besar/IVC	Analisis Elektrokimia, Kimia Farmasi	Kromatografi Terapan, Bio Analisis Lanjut
14.	Sukardiman	Prof. Dr., MS	Guru Besar/IVC	Farmakognosi	Biologi Molekuler Lanjut, Fitofarmaka Lanjut, Standarisasi Bahan Alam, Bioaktivitas Bahan Alam Lanjut, Fitoterapi Lanjut

15.	Noor Erma Nasution S.	Prof. Dr., MS	Guru Besar/IVC	Bioteknologi, Mikrobiologi	Analisis Mikrobiologi Lanjut, Mikrobiologi dan Bioteknologi Mikroba, Kualitas dan Keamanan Pangan Lanjut
16.	Sudjarwo	Prof. Dr., MS	Guru Besar/IVB	Biologi Molekuler, Kimia Farmasi	Bio Analisis Lanjut, Biologi Molekuler Lanjut, Kualitas dan Keamanan Pangan Lanjut, Farmakogenetika
17.	Bambang Prajogo EW.	Prof. Dr., MS	Lektor Kepala/IVA	Farmakognosi	Enzimologi dan Analisis Proteomik,Bioaktivitas Bahan Alam Lanjut, Fitoterapi Lanjut
18.	Mangestuti Agil	Prof. Dr., MS	Lektor Kepala/IVA	Farmakognosi	Fitoterapi Lanjut
19.	Suharjono	Dr., MS	Lektor Kepala/IVB	Biomedik	Pemodelan Farmakokinetik, Metabolisme Obat, Farmakoterapi Lanjut
20.	Mulja Hadi Santosa	Dr.rer.nat.	Lektor/IVA	Bioteknologi sel	Kultur Jaringan Hewan, Biologi Molekuler Lanjut, Standarisasi Bahan Alam, Fitofarmaka Lanjut, Kromatografi Terapan
21.	Isnaeni	Dr., MS	Lektor Kepala/IVA	Mikrobiologi, Bioteknologi	Mikrobiologi dan Bioteknologi Mikroba, Analisis Mikrobiologi Lanjut, Analisis Klinik Lanjut, Biotransformasi Tanaman dan Mikroorganisme
22.	Achmad Fuad Hafid	Dr., MS	Lektor Kepala/IVA	Fitokimia	Bioaktivitas Bahan AlamLanjut, Kimia Bahan Alam, Kromatografi Terapan, Standarisasi Bahan Alam
23.	Aty Widyawaruyanti	Dr., MSi	Lektor Kepala/IIID	Farmakognosi	Bioaktivitas Bahan Alam Lanjut, Fitoterapi Lanjut
24.	Umi Athijah	Dr., MS	Lektor Kepala/IVA	Farmasi Masyarakat	Farmakoekonomi Lanjut, Manajemen Farmasi dalam Sistem Kesehatan, Manajemen Strategik Sistem Pelayanan Kefarmasian, Farmakoepidemiologi Lanjut, Hukum dan Etik Kefarmasian, Filsafat Ilmu Farmasi
25.	Djoko Agus Purwanto	Dr., MSi	Lektor Kepala/IVA	Biologi Molekuler Kimia Farmasi	Kultur Jaringan Hewan, Analisis Klinik Lanjut, Toksikologi Lingkungan Kesehatan, Farmakogenetika
26.	Esti Hendradi	MSi, Ph.D	Lektor Kepala/IVA	Farmasetika	*Nanomedicine,* Sistem Penghantaran Obat Bertarget Lanjut, Fisika Farmasi Terapan, Formulasi Sediaan Kosmetik Lanjut, Biofarmasetika Terapan

27.	Achmad Radjaram	Dr.	Lektor Kepala/IVA	Farmasetika	Fisika Farmasi Terapan, *Nanomedicine,* Fitofarmaka Lanjut, Sistem Penghantaran Obat Bertarget Lanjut
28.	Budi Suprapti	Dr., MS	Lektor Kepala/IVA	Farmasi Klinik	Farmakoterapi Lanjut, Pemodelan Farmakokinetik
29.	Wahyu Utami	Dr., MS	Lektor Kepala/IVA	Biologi Molekuler	Manajemen Farmasi dalam Sistem Kesehatan, Manajemen Strategik Sistem Pelayanan Kefarmasian, Farmakoepidemiologi Lanjut, Hukum dan Etik Kefarmasian
30.	Bambang Tri Purwanto	Dr., MS	Lektor Kepala/IVA	Kimia Medisinal	Pemodelan Molekul, Hubungan Struktur-Aktivitas Lanjut, Biokimia Lanjut
31.	Hadi Poerwono	MSc, Ph.D.	Lektor Kepala/IIID	Kimia Organik	Sintesis Obat, Spektroskopi Terapan, Kimia Organik Fisik Lanjut
32.	Marcellino Rudyanto	MSi, Ph.D.	Lektor Kepala/IIID	Kimia Organik	Sintesis Obat, Spektroskopi Terapan, Kimia Organik Fisik Lanjut
33.	Junaidi Khotib	MKes, Ph.D	Lektor Kepala/IIID	Farmakologi Molekuler	Farmakogenetika, Farmakologi Molekuler Lanjut, Biologi Molekuler Lanjut, Sistem Penghantaran Obat Bertarget Lanjut, Biofarmasetika Terapan, Metabolisme Obat
34.	Idha Kusumastuti	Dr., MSi.	Lektor/IIID	Farmakognosi	Fitofarmaka Lanjut
35.	Ni Nyoman Tri Puspaningsih	Prof. Dr., MSi.	Guru Besar/IVB	Biokimia	Enzimologi dan Analisis Proteomik
36.	Soeprapto Ma'at	Dr., MS	Lektor Kepala/IVB	Patologi Klinik	Kultur Jaringan Hewan
37.	Widodo J. Pudjirahardjo	Dr., MPH	Lektor Kepala/IVB	Kesehatan Masyarakat	Logika dan Sains
38.	Achmad Basori	Prof. Dr., MS	Guru Besar/IVB	Farmakologi	Farmakologi Molekuler Lanjut

SPESIFIKASI PROGRAM STUDI DOKTOR (S-3) ILMU FARMASI

FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA

	Spesifikasi Program Studi	Keterangan
Nama Program Studi	Program Studi Doktor Ilmu Farmasi	
Jenis Program Studi, Pendidikan:	Akademik	
Kategori Prodi	Mono Disiplin	
Penjelasan Kategori Prodi	Ilmu Farmasi masuk dalam rumpun ilmu Kesehatan, dan selalu berkaitan dengan bidang ilmu kedokteran (Biomedik, Spesialis) dan IPA (Biologi, Kimia)	
Berdiri sejak tahun	2010	
Ditetapkan dengan SK dari	Rektor Universitas Airlangga	
Nomor SK	1476/H3/KR/2009	
Tanggal terbit SK	23 November 2009	
Masa berlaku s.d.	-	
SK Perpanjangan Ijin Prodi	-	
Nomor SK	-	
Tanggal terbit SK	-	
Masa berlaku s.d.	-	
Nama Ketua Program Studi	Prof. Dr. Siswandono, Apt., M.S.	
Ditetapkan dengan SK Rektor No.	41/H3/KR/2011	
Masa jabatan s.d.	2015	
Nama Sekretaris Program Studi	-	
Ditetapkan dengan SK Rektor No.	-	
Masa jabatan s.d.	-	
Jumlah Dosen		
Jumlah Dosen Tetap	39 orang	
Jumlah DosenTidak Tetap	3 orang	
Jumlah Dosen Lulusan S-2	-	
Jumlah Dosen Lulusan S-3	42 orang	
Jumlah Dosen Guru Besar	20 orang	
Kurikulum		
Ditetapkan dengan SK Rektor	- (masih di LP3)	
Nomor SK Rektor	-	
Tanggal terbit SK	-	
Masa Studi	6 (enam) semester	
Beban Studi	46 sks	
***Learning Outcome* Program Studi**	(1) Mampu melakukan pendalaman atau	

	perluasan keilmuan kefarmasian melalui penelitian, dengan pendekatan inter, multi, atau transdisiplin, yang menghasilkan karya ilmiah teruji dan original, dalam bentuk publikasi saintifik pada jurnal ilmiah yang terakreditasi atau paten, yang diakui secara nasional atau internasional. (2) Mampu memecahkan masalah IPTEKS yang kompleks melalui riset komprehensif dengan memanfaatkan teori kefarmasian dan teori lain yang terkait, yang hasilnya bermanfaat bagi masyarakat. (3) Menguasai teori kefarmasian dan teori-teori lain yang relevan melalui pendekatan inter, multi, atau transdisipliner. (4) Mampu memimpin kelompok kerja yang bertugas untuk memecahkan masalah kefarmasian yang kompleks atau mengelola laboratorium riset.	
Gelar Lulusan	Doktor (Dr.)	
Daya Tampung	15 orang	
Ditetapkan dengan SK Rektor No.	100/H3/KR/2011	
Jumlah Mahasiswa		
Jumlah Peminat TA 2012	7 orang	
Calon Maba yang diterima TA 2012	7 orang	
Maba mendaftar ulang TA 2012	7 orang	
Mala masih terdaftar TA 2012	8 orang	
Jumlah Alumni saat ini	-	
Akreditasi	-	
Nomor SK	-	
Tanggal terbit SK	-	
Nilai	-	
Peringkat	-	
Masa berlaku s.d.	-	
Biaya Pendidikan		
Ditetapkan dengan SK Rektor No.	12/H3/KR/2011	
SOP	Rp. 7.500.000,-	
SP3	Rp. 12.500.000,-	
Matrikulasi	Rp. 2.500.000,-	Belum ada SK
Pendaftaran Ulang	-	
Persyaratan Pendaftaran		

Mahasiswa Baru		
Linieritas	Sesuai	
Nama Prodi asal S-2	Farmasi, Biomedik, Kimia, Biologi, Spesialis dengan Tesis	
Akreditasi Prodi Asal	Terakreditasi	
SK Akreditasi	Ya	
Perguruan Tinggi Asal	-	
IPK	≥ 3	
Beban Sudi	-	
Kemampuan Bahasa Inggris/ELPT	ELPT ≥ 500, sebelum ujian proposal	
Batas Umur	-	
Jenis Kelamin	-	
Ketunaan Penglihatan	Buta warna 100%	
Ketunaan Pendengaran	-	
Ketunaan Anggota Badan	-	
Kelainan Ucapan/Artikulator	-	
Cacat Tubuh Lainnya	-	
Tinggi Badan	-	